BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki keunikan dan khasnya sendiri sesuai dengan visi dan misinya. Adapun visi dari pendidikan agama Islam adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan misinya adalah menciptakan lembaga yang Islami dan berkualitas, menjabarkan kurikulum yang mampu memahami kebutuhan anak didik dan masyarakat, menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.[1]

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sarat dengan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam tampaknya dalam mempengaruhi siswa untuk dapat mempelajari dan

[1]Abdul Rahman Shaleh, *PendidikanAagama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT Gemawindu Panca perkasa, 2000), hal. 20.

memahami ajaran Islam sesuai dengan kemampuan nalar manusia terhadap wahyu Allah dan Rasul-Nya perlu dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik, berarti Guru Pendidikan Agama Islam telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali ditumbuh kembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya.

Pendidikan agama Islam tentunya tidak terlepas dari Alquran, karena Alquran adalah kitab yang paling mulia dan paling istimewa, karena Alquran adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang merupakan sumber utama Pendidikan Agama Islam.

Alquran adalah kitab suci agama Islam. Umat islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril dan sebagai wahyu pertama yang diterima Rasulullah SAW, sebagaimana terdapat dalam surat al-Alaq ayat 1-5. Alquran merupakan salah satu kitab yang mempunyai sejarah panjang yang dimiliki oleh umat Islam dan sampai sekarang masih terjaga keasliannya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian Alquran yaitu :

Menurut Manna' Al-Qaththan, Alquran adalah firman Allah (*kalamullah*) yang diturunkan kepada Muhammad SAW. yang pembacaannya menjadi suatu ibadah.[2]

Menurut Abu Syuhbah Alquran adalah firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang memiliki kemu'jizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.[3]

Menurut Dr. Subhi as-Shalih merumuskan definisi Alquran adalah Kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan tertulis di dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah. Penamaan Alquran yang demikian itu telah disepakati bulat oleh semua ulama ahli ilmu kalam, ulama ahli ilmu Fiqh dan ulama ahli ilmu bahasa Arab.[4]

Alquran sebagai wahyu dan mukjizat terbesar Rasulullah SAW. Mempunyai dua pengertian, yaitu pengertian secara Etimologi (bahasa) dan pengertian menurut terminology (istilah)

---

[2] Rif'at Syauqi Nawawi dan M. Ali Hasan, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Bulan Binatang, 1992), hal. 38-39.

[3] Syaikh Manna' al-Qaththan, HAL. Aunur Rafiq el-Mazni, Lc. (Penterjemah), *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009), cet. Ke-4, hal. 18.

[4] Said Agil Husin al-Munawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Banten: Ciputat Press, 2002), hal. 5.

Alquran menurut Etimologi (bahasa) yaitu bacaan atau yang dibaca. Kata Alquran adalah bentuk mashddar dari fi'il qara'a yang diartikan dengan arti isim maf'ul, yaitu (yang dibaca atau bacaan).

Pengertian diatas dapat kita baca dalam surah al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut:

إِنَّ عَلَيۡنَا جَمۡعَهُۥ وَقُرۡءَانَهُۥ ١٧ فَإِذَا قَرَأۡنَٰهُ فَٱتَّبِعۡ قُرۡءَانَهُۥ ١٨

Kita sebagai muslim sangat dianjurkan untuk membaca Alquran, karena banyak sekali pahala yang diganjarkan kepada pembaca Alquran dan orang-orang yang membaca Alquran itu di istemewakan.

وَإِذَا قَرَأۡتَ ٱلۡقُرۡءَانَ جَعَلۡنَا بَيۡنَكَ وَبَيۡنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡأٓخِرَةِ حِجَابٗا مَّسۡتُورٗا ٤٥

Meski kita ketahui bahwa mengajarkan Alquran adalah tugas yang mulia. Oleh karenanya memerlukan bimbingan ataupun arahan dari seorang guru yang mengerti tentang Alquran agar dapat membantu anak dalam belajar membaca Alquran yang tepat jelas dan lancar. Seseorang yang telah memahami Alquran sudah seharusnya menyampaikan kepada sesama muslim. Sebagaimana yang telah disampaikan Allah bahwa barang siapa yang menyampaikannya meski hanya 1 ayat maka Allah akan melipat gandakan pahalanya.

Penulis langsung wawancara dengan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dan guru BTQ (Baca Tulis Qur'an) SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin, beliau

menyampaikan kepada penulis bahwa siswa sekarang banyak yang kurang lancar dalam membaca Alquran, hampir 50% dari seluruh siswa SMP Negeri 1 Bakarangan kurang lancar dalam membaca Alquran. Oleh karena itu penulis akan meneliti siswa yang kurang lancar dalam membaca Alquran.

Setelah melihat permasalahan yang sedang terjadi maka penulis mengemukakan judul skripsi ini yaitu: Kemampuan Siswa dalam Membaca Alquran pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin.

B. Definisi Operasional

1. Kemampuan

   Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat berarti kesanggupan, kecakapan dan ketelitian.[5] Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan sesuai hukum Tajwid.

2. Siswa

   Siswa yang dimaksud disini ialah siswa kelas IX D yang bersekolah di SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin pada tahun ajaran 2018/2019.

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 707

3. Membaca

   Membaca yang dimaksud disini adalah siswa yang mampu membaca Alquran sesuai dengan tajwid yaitu makharijul huruf, sifat huruf dan hukum bacaan Alquran.

4. Alquran

   Alquran berarti kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Alquran dalam penelitian ini ialah surah al-Fatihah dan surah at-Tin.

Adapun yang dimaksud kemampuan membaca Alquran dalam penelitian ini yaitu siswa mampu membaca Alquran dengan lancar sesuai dengan hukum bacaan tajwid, makharijul huruf dan sifat huruf.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kemampuan Siswa SMP Negeri 1 Bakarangan dalam membaca Alquran ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa SMP Negeri 1 Bakarangan dalam membaca Alquran ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab siswa yang kurang lancar dalam membaca Alquran.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa kurang lancar dalam membaca Alquran.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehinggga tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran Alquran, agar siswa dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.
2. Mengingat betapa pentingnya membaca Alquran dengan baik dan benar, karena bisa merusak bacaan yang sudah diajarkan Rasulullah kepada kita.
3. Apabila membaca Alquran tidak tepat maka akan mempengaruhi arti dari ayat-ayat Alquran.
4. Mengingat betapa pentingnya Alquran untuk dibaca setiap saat agar kita selalu merasa dekat dengan Allah.

Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang masalah ini di lokasi yang sama.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Sebagai bahan informasi bagi siswa mengenai kemampuan mereka agar menjadi motivasi dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Alquran.

2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru qur'an hadits agar terus memaksimalkan peranannya dengan meningkatkan kualitas pengajaran yang terencana secara baik dan sistematis.
3. Mahasiswa atau peneliti yang lain sebagai bahan acuan yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.
4. Memperkaya khazanah kepustakaan dan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.

G. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penulis, yaitu:

1. Zainuddin Nor, Nim: 0701218071 Judul: *Upaya Sekolah Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa MTsN Satui Kabupaten Tanah Bumbu.*

   Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menignkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu melalui berbagai kebijakan seperti melalui mata pelajaran Qur'an Hadits, mata pelajaran baca tulis Alquran, bimbingan khusus baca tulis Alquran, guru yang profesional, pengadaan fasilitas dan media pembelajaran Alquran dan tadarus Alquran yang dilakukan setiap hari sebelum jam mata pelajaran dimulai. Yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

2. Akhmad Barnadi, Nim: 0201215216 Judul: *Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin.*

   Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Alquran berada dalam kategori sedang dan kemempuan membaca Alquran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: minat siswa dalam mempelajari Alquran, latar belakang pendidikan, lingkungan tempat tinggal siswa, motivasi orang tua dan kebiasaan belajar.

Dari penelitian diatas belum ada yang membahas tentang Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran Pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin.